

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Data Penelitian

1. Profil Singkat Jurusan Perbankan Syariah

Jurusan Perbankan Syariah merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang dibuka dengan mengacu kepada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor: Dj.I/306/2008 tentang izin Pembukaan Program Studi S1 pada Perguruan Tinggi Agama Islam (PTAI) Tahun 2008 yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam 4 September 2008. Selanjutnya, Izin Operasional diberikan berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 33 Tahun 2012 tanggal 29 Februari 2012.¹ Sejak berdirinya, banyak pembenahan telah dilakukan terhadap jurusan ini, mulai dari kurikulum (*software*), sarana dan prasarana belajar (*hardware*), pembenahan tenaga SDM berupa dosen dan sumber daya manusia pendukung lainnya (*brainware*).

Perkembangan terakhir, jumlah mahasiswa jurusan ini terus meningkat. Mahasiswa angkatan pertama (2009/2010) berjumlah 29 orang, angkatan kedua (2010/2011) berjumlah 64 orang, angkatan ketiga (2011/2012) berjumlah 122 orang, angkatan keempat (2012/2013) berjumlah 187 orang, angkatan kelima (2013/2014) berjumlah 156 orang, angkatan keenam (2014/2015) sebanyak 203

¹Fakultas Syariah, *Profil Prodi Perbankan Syariah*, <http://www.fs.uin-antasari.ac.id/profil-prodi-perbankan-syariah> (15 januari 2018)

orang, angkatan ketujuh (2015/2016) sebanyak 189 orang. Sehingga jumlah keseluruhan mahasiswa sampai pada semester genap 2015/2016 adalah 950 orang. Data terbaru untuk dua angkatan terakhir, yaitu pada tahun ajaran 2016/2017 berjumlah 237 orang sedangkan untuk tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 333 orang mahasiswa.²

Berdasarkan dengan kompetensi dalam Perbankan Syariah, para mahasiswa diberikan bekal teori mengenai bidang tersebut dalam perkuliahan oleh para dosen dengan latar belakang pendidikan dan keahlian sesuai tuntutan kurikulum dan mata kuliah. Beberapa diantaranya disampaikan oleh para praktisi Perbankan Syariah. Kemudian, pada semester VI mahasiswa diturunkan ke tempat magang yaitu lembaga perbankan atau lembaga keuangan syariah sebagai wadah praktik dan teori mata kuliah yang diperoleh di kampus, menambah wawasan dan menimba pengalaman.

Berikut adalah visi dan misi dari Jurusan Perbankan Syariah, yaitu:

1. Visi:

Menjadi program studi yang unggul dan berakhlak dengan mengintegrasikan ilmu perbankan dan keuangan syariah dan ke Indonesiaan di Regional Kalimantan dan Kawasan Indonesia Timur pada tahun 2026

2. Misi:

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang unggul dan berakhlak dalam bidang ilmu perbankan dan keuangan syariah yang terintegrasi

²Prodi Perbankan Syariah, *Daftar Mahasiswa Aktif Studi UIN Antasari Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018*, UIN Antasari Banjarmasin, 2018

dengan kebangsaan, berbasis karakter, dan kearifan lokal, serta berwawasan global;

- b) Mengembangkan riset ilmu perbankan dan keuangan syariah yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan berdampak terhadap kelestarian alam;
- c) Mengembangkan pola pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
- d) Membangun kepercayaan dan kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga keuangan syariah dalam lingkup regional, nasional, dan internasional;
- e) Mengembangkan tata kelola berdasarkan manajemen modern dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan para pemangku kepentingan.

3. Tujuan

- a) Menghasilkan sarjana (lulusan) yang unggul dalam penguasaan ilmu perbankan dan keuangan syariah yang terintegrasi dengan ke Indonesiaan, berakhlak, mengapresiasi kearifan lokal, dan berwawasan global;
- b) Menghasilkan riset berbasis kearifan lokal dalam ilmu perbankan dan keuangan syariah yang bermanfaat bagi masyarakat;
- c) Terlibat aktif dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri, produktif, dan sejahtera di dalam bidang perbankan dan keuangan syariah.³

³Perbankan Syariah, Profile Jurusan Perbankan Syariah, UIN Antasari Banjarmasin, 2018

2. Gambaran Pembelajaran *Interpersonal Skill*

Pembelajaran *Interpersonal Skill* merupakan salah satu dari mata kuliah wajib yang harus diselesaikan oleh mahasiswa jurusan Perbankan Syariah. Pembelajaran mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan *soft skill* berkaitan dengan *interpersonal skill* di dunia kerja dan bersikap berperilaku menurut etika dan norma yang berlaku di masyarakat. Mampu bekerja mandiri dan bekerjasama dalam tim, dapat berpikir logis dan analitis serta dapat berkomunikasi baik lisan dan tulisan.

Sebagaimana diketahui bersama, bahwa *Interpersonal skill* erat kaitannya dengan kegiatan interaksi yang rutin dilakukan setiap hari oleh semua orang tanpa kecuali. Baik itu di rumah, tempat kerja, di pasar dan dibanyak tempat lainnya yang dijumpai ada orang, niscaya akan melakukan interaksi komunikasi. Hampir tidak mungkin dalam keseharian manusia tidak berhubungan dengan orang lain. Sudah merupakan hukum alam bahwa manusia adalah makhluk sosial, artinya manusia harus hidup bersama dengan manusia lainnya. Karenanya, dalam skema hidup bersama ini muncul kebutuhan untuk kebutuhan manusia lain, maka timbullah komunikasi antar manusia. Jika memiliki keterampilan *interpersonal* yang tinggi, hal pertama yang kita rasakan adalah kuatnya rasa percaya diri, untuk kemudian kita akan dihargai oleh orang lain, dan pada akhirnya kita akan dapat membangun hubungan yang harmonis dengan orang lain. Bahkan, dalam dunia kerja dan bisnis, keterampilan *interpersonal* yang tinggi dapat membawakan kesuksesan dalam pekerjaan dan tentunya akan memberikan keuntungan finansial/material maupun keuntungan spiritual.

Tidak hanya teori saja yang diajarkan dalam mata kuliah ini, mahasiswa juga diajarkan untuk mencoba membayangkan sedang melakukan interaksi dengan orang lain, dan mempraktikkan berkomunikasi secara efektif dengan mengembangkan kemampuan mendengarkan yang efektif.

Mata kuliah *Interpersonal Skill* di jurusan Perbankan Syariah mulai diajarkan setelah diterbitkannya kurikulum 2013 yang mana *Interpersonal Skill* diajarkan pada semester V berjumlah 2 SKS dengan kode KEI5014. Terakhir, pada kurikulum 2015 mata kuliah *Interpersonal Skill* diajarkan pada semester IV berjumlah 2 SKS dengan kode KEI0015.

3. Deskripsi Variabel

Berdasarkan data yang telah diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambaran mengenai pengaruh pembelajaran *Interpersonal Skill* terhadap *Soft Skill* Mahasiswa jurusan Perbankan Syariah dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Penjelasan responden terhadap variabel *Interpersonal Skill* (X)

Tabel 4.1 Jawaban Responden terhadap mendengarkan dengan penuh perhatian untuk memahami pemikiran seseorang

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	17	27,42%
2	Setuju	30	48,38%
3	Netral	15	24,20%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	62	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang mendengarkan dalam *Interpersonal Skill* yang menyatakan bahwa mendengarkan dengan penuh perhatian untuk memahami pemikiran seseorang menunjukkan ada 17 atau 27,42% responden yang memberikan jawaban sangat setuju, disusul 30 atau 48,38% menyatakan setuju, 15 atau 24,20% menyatakan netral, 0 atau 0% menyatakan tidak setuju, dan juga sangat tidak setuju.

Tabel 4.2 Jawaban Responden terhadap memerhatikan bahasa tubuh orang lain untuk memahami mereka dengan baik

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	19,35%
2	Setuju	39	62,90%
3	Netral	9	14,52%
4	Tidak Setuju	2	3,23%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	62	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang mendengarkan dalam *Interpersonal Skill* yang menyatakan bahwa memerhatikan bahasa tubuh orang lain untuk memahami mereka menunjukkan ada 12 atau 19,35% responden memberikan jawaban sangat setuju, ada 39 atau 62,90% responden menyatakan setuju, disusul 9 atau 14,52% menyatakan netral, ada 2 atau 3,23% menyatakan tidak setuju, dan terakhir ada 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.3 Jawaban Responden terhadap merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	9	14,52%
2	Setuju	22	35,48%
3	Netral	29	46,77%
4	Tidak Setuju	2	3,23%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	62	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang memberi umpan balik dalam *Interpersonal Skill* yang menunjukkan ada 9 atau 14,52% responden menyatakan sangat setuju, kemudian ada 22 atau 35,48% menyatakan setuju, ada 29 atau 46,77% menyatakan netral, selanjutnya ada 2 atau 3,23% menyatakan tidak setuju, dan ada 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.4 Jawaban Responden terhadap menafsirkan alasan yang mendorong orang-orang yang dikenal melakukan suatu tindakan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	4	6,45%
2	Setuju	26	41,94%
3	Netral	29	46,77%
4	Tidak Setuju	3	4,84%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	62	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang memberi umpan balik dalam *Interpersonal Skill* yang menyatakan bahwa dapat menafsirkan alasan yang mendorong orang-orang yang dikenal melakukan suatu tindakan menunjukkan 4 atau 6,45% responden menyatakan sangat setuju, kemudian disusul 26 atau 41,94% responden menyatakan setuju, ada 29 atau 46,77% menyatakan netral, selanjutnya 3 atau 4,84% menyatakan tidak setuju, dan 0 atau 0% responden menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.5 Jawaban Responden terhadap memberikan informasi dan motivasi kepada orang lain sebagai akibat dari pengembangan komunikasi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	8	12,90%
2	Setuju	35	56,45%
3	Netral	18	29,04%
4	Tidak Setuju	1	1,61%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	62	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang memberi umpan balik dalam *Interpersonal Skill* yang menyatakan bahwa dapat memberikan informasi dan motivasi kepada orang lain sebagai akibat dari pengembangan komunikasi menunjukkan ada 8 atau 12,90% responden menyatakan sangat setuju, ada 35 atau 56,45% menyatakan setuju, kemudian disusul ada 18 atau 29,04% menyatakan netral, ada 1 atau 1,61% menyatakan tidak setuju, dan 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.6 Jawaban responden terhadap membangun hubungan dengan orang lain sebelum mencoba membujuk mereka untuk melakukan sesuatu

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	19,35%
2	Setuju	33	53,23%
3	Netral	15	24,19%
4	Tidak Setuju	2	3,23%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	62	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang membujuk dalam *Interpersonal Skill* yang menyatakan bahwa dapat membangun hubungan dengan orang lain sebelum mencoba membujuk mereka untuk melakukan sesuatu menunjukkan ada 12 atau 19,35% responden menyatakan sangat setuju, kemudian ada 33 atau 53,23% menyatakan setuju, ada 15 atau 24,19% menyatakan netral, ada 2 atau 3,23% menyatakan tidak setuju, dan 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.7 Jawaban responden terhadap memahami pandangan orang lain sebelum mencoba meyakinkan mereka

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	19,35%
2	Setuju	36	58,07%
3	Netral	14	22,58%
4	Tidak Setuju	0	0%

5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	62	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang membujuk dalam *Interpersonal Skill* yang menyatakan bahwa dapat memahami pandangan orang lain sebelum mencoba meyakinkan mereka menunjukkan ada 12 atau 19,35% responden menyatakan sangat setuju, kemudian disusul dengan ada 36 atau 58,07% menyatakan setuju, ada 14 atau 22,58% menyatakan netral, ada 0 atau 0% menyatakan tidak setuju dan juga sangat tidak setuju.

Tabel 4.8 Jawaban responden terhadap memberikan alasan yang meyakinkan untuk menerima cara pandang dan memberi kesempatan untuk memikirkan apa yang telah diungkapkan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	14	22,58%
2	Setuju	36	58,07%
3	Netral	11	17,74%
4	Tidak Setuju	1	1,61%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	62	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang membujuk dalam *Interpersonal Skill* yang menunjukkan 14 atau 22,58% responden menyatakan sangat setuju, ada 36 atau 58,07% menyatakan setuju, kemudian disusul ada 11 atau 17,74% menyatakan netral, ada 1 atau 1,61% menyatakan tidak setuju, dan 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.9 Jawaban responden terhadap menghilangkan ketegangan antara diri sendiri dan orang lain dengan cara berunding

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	15	24,19%
2	Setuju	32	51,61%
3	Netral	12	19,36%
4	Tidak Setuju	3	4,84%

5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	62	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang mengelola konflik dalam *Interpersonal Skill* yang menyatakan bahwa dapat menghilangkan ketegangan antara diri sendiri dan orang lain dengan cara berunding menunjukkan ada 15 atau 24,19% responden menyatakan sangat setuju, ada 32 atau 51,61% menyatakan setuju, disusul 12 atau 19,36% menyatakan netral, ada 3 atau 4,84% menyatakan tidak setuju dan 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.10 Jawaban Responden terhadap memfokuskan usaha pada pemecahan masalah, bukannya menyalahkan orang lain ketika terbentuk pada masalah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	20	32,26%
2	Setuju	32	51,61%
3	Netral	10	16,13%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	62	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang mengelola konflik dalam *Interpersonal Skill* yang menyatakan bahwa dapat memfokuskan usaha pada pemecahan masalah, bukannya menyalahkan orang lain ketika terbentuk pada masalah menunjukkan ada 20 atau 32,26% responden menyatakan sangat setuju, ada 32 atau 51,61% menyatakan setuju, kemudian disusul ada 10 atau 16,13% menyatakan netral, selanjutnya ada 0 atau 0% menyatakan tidak setuju dan 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

b. Penjelasan responden terhadap variabel *Soft Skill* (Y)

Tabel 4.11 Jawaban Responden terhadap menyampaikan keruntutan ide/informasi sehingga dapat meyakinkan orang lain baik secara oral maupun tertulis

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	8	12,90%
2	Setuju	32	51,61%
3	Netral	22	35,49%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	62	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang kemampuan berkomunikasi dalam *Soft Skill* yang menyatakan bahwa dapat menyampaikan keruntutan ide/informasi sehingga dapat meyakinkan orang lain baik secara oral maupun tertulis menunjukkan 8 atau 12,90% responden menyatakan sangat setuju, 32 atau 51,61% menyatakan setuju, ada 22 atau 35,49% menyatakan netral, selanjutnya ada 0 dan 0% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.12 Jawaban Responden terhadap memberikan ketepatan, kelengkapan dan kejelasan struktur kalimat yang digunakan dalam menyampaikan informasi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	8,07%
2	Setuju	25	40,32%
3	Netral	29	46,77%
4	Tidak Setuju	3	4,84%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	62	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang kemampuan berkomunikasi dalam *Soft Skill* yang menyatakan bahwa dapat memberikan

ketepatan, kelengkapan dan kejelasan struktur kalimat yang digunakan dalam menyampaikan informasi menunjukkan 5 atau 8,07% responden menyatakan sangat setuju, ada 25 atau 40,32% menyatakan setuju, kemudian disusul ada 29 atau 46,77% menyatakan netral, ada 3 atau 4,84% menyatakan tidak setuju, dan 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.13 Jawaban Responden terhadap mengatur sikap dan intonasi selama presentasi/diskusi/tanya jawab sehingga audien bisa memperhatikan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	12	19,36%
2	Setuju	29	46,77%
3	Netral	21	33,87%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	62	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang kemampuan berkomunikasi dalam *Soft Skill* yang menyatakan bahwa dapat mengatur sikap dan intonasi selama presentasi/diskusi/tanya jawab sehingga audien bisa memperhatikan menunjukkan ada 12 atau 19,36% responden menyatakan sangat setuju, ada 29 atau 46,77% menyatakan setuju, kemudian disusul 21 atau 33,87% menyatakan netral, selanjutnya ada 0 atau 0% untuk tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.14 Jawaban Responden terhadap dapat membandingkan data dari berbagai sumber informasi dan memilih yang relevan dari tugas yang diberikan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	10	16,13%
2	Setuju	24	38,71%
3	Netral	26	41,93%
4	Tidak Setuju	2	3,23%

5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	62	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah dalam *Soft Skill* yang menyatakan bahwa dapat membandingkan data dari berbagai sumber informasi dan memilih yang relevan dari tugas yang diberikan menunjukkan ada 10 atau 16,13% responden menyatakan sangat setuju, ada 24 atau 38,71% menyatakan setuju, kemudian disusul ada 26 atau 41,93% menyatakan netral, ada 2 atau 3,23% menyatakan tidak setuju, dan 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.15 Jawaban Responden terhadap dapat menganalisis hubungan antara berbagai sumber data/informasi yang relevan sehingga jelas ruang lingkup permasalahan yang terkait dan relevan dengan topik

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	7	11,30%
2	Setuju	25	40,32%
3	Netral	29	46,77%
4	Tidak Setuju	1	1,61%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	62	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah dalam *Soft Skill* yang menyatakan bahwa dapat menganalisis hubungan antara berbagai sumber data/informasi yang relevan sehingga jelas ruang lingkup permasalahan yang terkait dan relevan dengan topik menunjukkan 7 atau 11,30% responden menyatakan sangat setuju, ada 25 atau 40,32% menyatakan setuju, kemudian disusul ada 29 atau 46,77% menyatakan

netral, ada 1 atau 1,61% menyatakan tidak setuju dan 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.16 Jawaban Responden terhadap dapat menyajikan data/pendapat/ide dari khusus ke umum atau sebaliknya serta memberikan relevansi dan urgensi tawaran solusi berdasarkan hasil

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	8	12,90%
2	Setuju	27	43,55%
3	Netral	27	43,55%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	62	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang keterampilan berpikir dan menyelesaikan masalah dalam *Soft Skill* yang menyatakan bahwa dapat menyajikan data/pendapat/ide dari khusus ke umum atau sebaliknya serta memberikan relevansi dan urgensi tawaran solusi berdasarkan hasil menunjukkan ada 8 atau 12,90% responden menyatakan sangat setuju, ada 27 atau 43,55% menyatakan setuju, kemudian disusul 27 atau 43,55% menyatakan netral, selanjutnya 0 atau 0% untuk pendapat tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.17 Jawaban Responden terhadap dapat berpartisipasi dan berkontribusi dengan anggota tim dalam mengerjakan dan menyajikan hasil kerja kelompok

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	23	37,10%
2	Setuju	34	54,84%
3	Netral	5	8,06%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	62	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang kerja dalam tim pada *Soft Skill* yang menyatakan bahwa dapat berpartisipasi dan berkontribusi dengan anggota tim dalam mengerjakan dan menyajikan hasil kerja kelompok menunjukkan ada 23 atau 37,10% responden menyatakan sangat setuju, kemudian disusul 34 atau 54,84% menyatakan setuju, ada 5 atau 8,06% menyatakan netral, selanjutnya 0 atau 0% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.18 Jawaban Responden terhadap dapat mendengar pendapat anggota tim secara aktif/tidak memotong pembicaraan dan mengajukan pendapat/solusi secara santun jika pendapat tersebut berbeda

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	22	35,48%
2	Setuju	31	50%
3	Netral	9	14,52%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	62	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang kerja dalam tim pada *Soft Skill* yang menyatakan bahwa dapat mendengar pendapat anggota tim secara aktif/tidak memotong pembicaraan dan mengajukan pendapat/solusi secara santun jika pendapat tersebut berbeda menunjukkan ada 22 atau 35,48% responden menyatakan sangat setuju, kemudian ada 31 atau 50% menyatakan setuju, ada 9 atau 14,52% menyatakan netral, selanjutnya 0 atau 0% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.19 Jawaban Responden terhadap keinginan untuk terus belajar dan menemukan ide-ide baru

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
----	--------------------	-----------	------------

1	Sangat Setuju	29	46,77%
2	Setuju	22	35,48%
3	Netral	11	17,75%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	62	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi pada *Soft Skill* yang menyatakan bahwa ada keinginan untuk terus belajar dan menemukan ide-ide baru menunjukkan ada 29 atau 46,77% responden menyatakan sangat setuju, ada 22 atau 35,48% menyatakan setuju, ada 11 atau 17,75% menyatakan netral, selanjutnya 0 atau 0% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.20 Jawaban Responden terhadap keluasan dan kedalaman analisis dan sintesis berbagai sumber informasi yang relevan dan mendukung topik/judul dari berbagai sumber

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	8	12,90%
2	Setuju	26	41,94%
3	Netral	28	45,16%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	62	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang belajar sepanjang hayat dan pengelolaan informasi pada *Soft Skill* yang menyatakan keluasan dan kedalaman analisis dan sintesis berbagai sumber informasi yang relevan dan mendukung topik/judul dari berbagai sumber menunjukkan ada 8 atau 12,90% responden menyatakan sangat setuju, ada 26 atau 41,94% menyatakan

setuju, kemudian disusul 28 atau 45,16% menyatakan netral, selanjutnya ada 0 atau 0% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.21 Jawaban Responden terhadap memperhatikan kesejahteraan orang lain seperti halnya kesejahteraan sendiri

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	15	24,20%
2	Setuju	29	46,77%
3	Netral	18	29,03%
4	Tidak Setuju	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	62	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang keterampilan kewirausahaan pada *Soft Skill* yang menyatakan dapat memperhatikan kesejahteraan orang lain seperti halnya kesejahteraan sendiri menunjukkan ada 15 atau 24,20% responden menyatakan sangat setuju, ada 19 atau 46,77% menyatakan setuju, ada 18 atau 29,03% menyatakan netral, selanjutnya 0 atau 0% menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.22 Jawaban Responden terhadap memfasilitasi dan mengkoordinasikan usaha-usaha yang dilakukan oleh orang lain

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	3	4,84%
2	Setuju	25	40,32%
3	Netral	29	46,77%
4	Tidak Setuju	5	8,07%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	62	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang keterampilan kewirausahaan pada *Soft Skill* yang menyatakan dapat memfasilitasi dan

mengkoordinasikan usaha-usaha yang dilakukan oleh orang lain menunjukkan ada 3 atau 4,84% responden menyatakan sangat setuju, ada 25 atau 40,32% menyatakan setuju, ada 29 atau 46,77% menyatakan netral, disusul 5 atau 8,07% tidak setuju, dan 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.23 Jawaban Responden terhadap memperhatikan aspek ekonomi, dan sosial budaya secara professional

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	6	9,68%
2	Setuju	25	40,32%
3	Netral	29	46,77%
4	Tidak Setuju	2	3,23%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	62	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang etika, moral dan professional pada *Soft Skill* yang menyatakan dapat memperhatikan aspek ekonomi, dan sosial budaya secara professional menunjukkan ada 6 atau 9,68% responden menyatakan sangat setuju, ada 25 atau 40,32% menyatakan setuju, kemudian ada 29 atau 46,77% menyatakan netral, disusul ada 2 atau 3,23% menyatakan tidak setuju dan 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.24 Jawaban Responden terhadap mempengaruhi dan mendorong semangat dan motivasi anggota kelompok untuk bekerjasama dalam pemecahan masalah terkait etika

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	13	20,97%
2	Setuju	28	45,16%
3	Netral	20	32,26%
4	Tidak Setuju	1	1,61%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	62	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan menyatakan dapat mempengaruhi dan mendorong semangat dan motivasi anggota kelompok untuk bekerjasama dalam pemecahan masalah terkait etika menunjukkan ada 13 atau 20,97% responden menyatakan sangat setuju, ada 28 atau 45,16% menyatakan setuju, kemudian ada 20 atau 32,26% menyatakan netral, disusul ada 1 atau 1,61% menyatakan tidak setuju, dan 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.25 Jawaban Responden terhadap dapat memimpin anggota kelompok lain untuk merencanakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	6	9,68%
2	Setuju	29	46,77%
3	Netral	22	35,48%
4	Tidak Setuju	5	8,07%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	62	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang keterampilan kepemimpinan pada *Soft Skill* yang menyatakan dapat memimpin anggota kelompok lain untuk merencanakan dan menyelesaikan tugas yang diberikan menunjukkan ada 6 atau 9,68% responden menyatakan sangat setuju, ada 29 atau 46,77% menyatakan setuju, disusul ada 22 atau 35,48% menyatakan netral, kemudian 5 atau 8,07% menyatakan tidak setuju, dan 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.26 Jawaban Responden terhadap dapat memimpin anggota kelompok lain untuk menyelesaikan masalah secara mandiri

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	8,07%
2	Setuju	27	43,54%
3	Netral	26	41,94%

4	Tidak Setuju	4	6,45%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	62	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang keterampilan kepemimpinan pada *Soft Skill* yang menyatakan dapat memimpin anggota kelompok lain untuk menyelesaikan masalah secara mandiri menunjukkan ada 5 atau 8,07% responden menyatakan sangat setuju, kemudian 27 atau 43,55% menyatakan setuju, disusul 26 atau 41,93% menyatakan netral, ada 4 atau 6,45% menyatakan tidak setuju dan 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

Tabel 4.27 Jawaban Responden terhadap dapat menunjukkan kreativitas dan inovasi dalam menyelesaikan masalah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	7	11,29%
2	Setuju	28	45,16%
3	Netral	26	41,94%
4	Tidak Setuju	1	1,61%
5	Sangat Tidak Setuju	0	0%
	Total	62	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data di atas dapat diketahui bahwa pernyataan tentang keterampilan kepemimpinan pada *Soft Skill* yang menyatakan dapat menunjukkan kreativitas dan inovasi dalam menyelesaikan masalah menunjukkan ada 7 atau 11,29% responden menyatakan sangat setuju, kemudian ada 28 atau 45,16% menyatakan setuju, disusul ada 26 atau 41,94% menyatakan netral, ada 1 atau 1,61% menyatakan tidak setuju, dan ada 0 atau 0% menyatakan sangat tidak setuju.

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan. Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} di mana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika $r_{tabel} < r_{hitung}$ maka dinyatakan valid. Menggunakan jumlah responden sebanyak 62 maka nilai r_{tabel} dapat diperoleh melalui *r Pearson Product Moment* dengan *df (degree of freedom)* = $n-2$, jadi $df = 62-2 = 60$, maka $r_{tabel} = 0,254$. Berikut adalah hasil uji validitas dan realibilitas data setelah dimasukkan menggunakan *software IBM SPSS 22*. Rekapitulasi hasil uji validitas ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.28 Hasil Uji Validitas Variabel (X)

Variabel	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
X	Item 1	0,575	0,254	Valid
	Item 2	0,541	0,254	Valid
	Item 3	0,606	0,254	Valid
	Item 4	0,552	0,254	Valid
	Item 5	0,586	0,254	Valid
	Item 6	0,546	0,254	Valid
	Item 7	0,636	0,254	Valid
	Item 8	0,567	0,254	Valid
	Item 9	0,440	0,254	Valid
	Item 10	0,442	0,254	Valid

Sumber: Hasil uji IBM SPSS 22 *for windows*

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dikatakan semua item pertanyaan untuk variabel X yang terdiri dari 10 pertanyaan tentang pola pembelajaran Interpersonal Skill dinyatakan valid karena dapat dilihat dari nilai total skor pada pembelajaran Interpersonal Skill $> 0,254$.

Tabel 4.29 Hasil Uji Validitas Variabel (Y)

Variabel	Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Y	Item 1	0,698	0,254	Valid
	Item 2	0,737	0,254	Valid
	Item 3	0,677	0,254	Valid
	Item 4	0,613	0,254	Valid
	Item 5	0,765	0,254	Valid
	Item 6	0,682	0,254	Valid
	Item 7	0,527	0,254	Valid
	Item 8	0,538	0,254	Valid
	Item 9	0,515	0,254	Valid
	Item 10	0,617	0,254	Valid
	Item 11	0,477	0,254	Valid
	Item 12	0,522	0,254	Valid
	Item 13	0,591	0,254	Valid
	Item 14	0,618	0,254	Valid
	Item 15	0,548	0,254	Valid
	Item 16	0,425	0,254	Valid
	Item 17	0,704	0,254	Valid

Sumber: Hasil uji IBM SPSS 22 for windows

Berdasarkan tabel di atas, dapat dikatakan semua item pertanyaan untuk variabel Y yang terdiri dari 17 pertanyaan tentang *soft skill* mahasiswa dinyatakan valid karena nilai variabel *Soft skill* $> r_{tabel}$ 0,254.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas umumnya menggunakan koefisien alfa. Koefisien alfa biasa diukur dengan menggunakan statistik *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan:

- Nilai *Cronbach's Alpha* positif tidak boleh negatif
- Nilai *Cronbach's Alpha* hasil perhitungan sama atau lebih besar dari 0,6

Berikut hasil uji realibilitas penelitian dengan IBM SPSS 22 pada tabel berikut:

Tabel 4.30 Hasil Uji Realibilitas Data X

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,740	,743	10

Sumber: Hasil uji IBM SPSS 22 *for windows*

Berdasarkan tabel di atas, data yang peneliti peroleh dapat dipercaya/reliabel apabila nilai $\alpha > 0,6$ karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,740, oleh karena itu data ini dapat dipercaya sebagai alat ukur penelitian.

Tabel 4.31 Hasil Uji Realibilitas Data Y

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,890	,891	17

Sumber: Hasil uji IBM SPSS 22 *for windows*

Berdasarkan tabel di atas, data yang peneliti peroleh dapat dipercaya/reliabel apabila nilai $\alpha > 0,6$ karena nilai *Cronbach's Alpha* 0,890, oleh karena itu data ini dapat dipercaya sebagai alat ukur penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak

digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal Kolmogorov-smirnov. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika Angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika Angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal⁴

Tabel 4.32 Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,72805034
Most Extreme Differences	Absolute	,075
	Positive	,051
	Negative	-,075
Kolmogorov-Smirnov Z		,075
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Hasil uji IBM SPSS 22 *for windows*

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan cara uji Kolmogorov-smirnov dalam tabel 4.32 di atas, diperoleh nilai Sig 0,200 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa data berdistribusi normal.

⁴Haryadi Sarjono, Winda Julianita, *Ibid.*, hlm.,64

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menunjukkan varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan/observasi. Model regresi yang baik adalah terjadi homokedastisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heterokedastisitas. Pada penelitian ini digunakan metode *Glejser*, dimana jika nilai Sig. > 0,05 maka dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas, sedangkan jika nilai Sig. < 0,05 maka dinyatakan terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4.33 Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,924	4,286		-,216	,830
Interpersonal	,142	,110	,165	1,295	,200

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Hasil uji IBM SPSS 22 *for windows*

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan hasil pengujian heterokedastisitas, dimana jika nilai Sig. > 0,05 maka dinyatakan tidak terjadi heterokedastisitas, sedangkan jika nilai Sig. < 0,05 maka dinyatakan terjadi heterokedastisitas. Hasil uji menunjukkan nilai Sig. Sebesar 0,200 > 0,05 yang berarti tidak terjadi heterokedastisitas.

4. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi adalah suatu analisis yang digunakan untuk mengukur variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika pengukuran pengaruh ini melibatkan satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) maka dinamakan analisis regresi linear sederhana (simple linear regression—ed) yang dirumuskan:

$$Y = a + bX$$

Dimana nilai **a** merupakan konstanta dan nilai **b** adalah koefisien regresi untuk variabel X

Tabel 4.34 Hasil *Output* Regresi Linear

Correlations			
		Interpersonal	Softskill
Interpersonal	Pearson Correlation	1	,625**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	62	62
Softskill	Pearson Correlation	,625**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	62	62

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,625 ^a	,390	,380	5,776

a. Predictors: (Constant), Interpersonal

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1280,943	1	1280,943	38,401	,000 ^b
Residual	2001,444	60	33,357		
Total	3282,387	61			

a. Dependent Variable: *Softskill*

b. Predictors: (Constant), *Interpersonal*

Sumber: Hasil uji IBM SPSS 22 *for windows*

Tabel *Correlations* di atas menggambarkan hubungan antara pembelajaran *interpersonal skill* dan *soft skill* mahasiswa. Korelasi *Pearson* digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai Sig. < 0,05, maka berkorelasi
- b. Jika nilai Sig. > 0,05, maka tidak berkorelasi

Pedoman derajat hubungan:

- a. Nilai Pearson Correlations 0,00-0,20 = tidak ada korelasi
- b. Nilai Pearson Correlations 0,21-0,40 = korelasi lemah
- c. Nilai Pearson Correlations 0,41-0,60 = korelasi sedang
- d. Nilai Pearson Correlations 0,61-0,80 = korelasi kuat
- e. Nilai Pearson Correlations 0,81-1,00 = korelasi sempurna

Hasil dari hitung dapat dilihat dari nilai Sig. 0,000 < 0,05 yang berarti berkorelasi dan nilai *pearson correlations* sebesar 0,625 yang berarti berkorelasi kuat. Sama halnya dengan tabel *Model Summary* di atas menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0,625, nilai ini menunjukkan bahwa

ada hubungan yang kuat antara pembelajaran *interpersonal skill* terhadap *soft skill* mahasiswa. Nilai korelasi di atas menjadi jawaban dari rumusan masalah kedua dalam penelitian ini.

Nilai koefisien determinasi (R^2) yang bernilai 0,390 menunjukkan bahwa variabel independen (pembelajaran *interpersonal skill*) mampu menjelaskan variabel dependen (*Soft skill* mahasiswa) sebesar 39% sedangkan sisanya sebesar 61% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Variabel yang tidak dijelaskan sebanyak 61% dalam penelitian ini kemungkinan besar berasal dari jenis kegiatan pendidikan *interpersonal skill* yang lain seperti melalui seminar, workshop, pelatihan, lokakarya maupun pendidikan informal lainnya.

Tabel ANOVA memaparkan tentang uji kelinearan. Dengan hipotesis, yaitu:

H_0 : "Tidak pengaruh antara pembelajaran *Interpersonal Skill* terhadap *Soft Skill* mahasiswa jurusan Perbankan Syariah"

H_a : "Ada pengaruh antara pembelajaran *Interpersonal Skill* terhadap *Soft Skill* mahasiswa jurusan Perbankan Syariah"

Dengan ketentuan:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $Sig > \alpha$, maka H_0 diterima

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $Sig < \alpha$, maka H_0 ditolak

Berdasarkan tabel di atas didapat $F_{hitung} = 38,401 > \text{Nilai } F_{tabel} = 2,79$ dan nilai $\text{Sig. } 0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima maka ada pengaruh positif antara pembelajaran *Interpersonal Skill* terhadap *Soft Skill* mahasiswa jurusan Perbankan Syariah. Dari hasil ini, maka hipotesis yang diambil dari data deskripsi pada angket terbukti sebagai jawaban rumusan masalah pertama.

Tabel 4.35 Tabel Koefisien Persamaan Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18,500	7,405		2,498	,015
Interpersonal	1,173	,189	,625	6,197	,000

a. Dependent Variable: *Softskill*

Sumber: Hasil uji IBM SPSS 22 for windows

Tabel di atas memaparkan tentang uji koefisien. Hipotesisnya yaitu:

H_0 : Koefisien regresi tidak signifikan

H_a : Koefisien regresi signifikan, dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $\text{Sig} > \alpha$, maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $\text{Sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak

Dapat dilihat untuk nilai $t_{hitung} \text{ Pembelajaran Interpersonal} = 6,197 > t_{tabel} = 1,29$ sedangkan pada $\text{Sig.} = 0,000 < 0,1$ maka H_0 ditolak, artinya koefisien Pembelajaran *Interpersonal Skill* bermakna dalam persamaan

regresi. Selanjutnya persamaan regresi sebagai fungsi estimasi dapat disusun sebagai berikut:

$$Y = 18,500 + 1,173X$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa apabila pembelajaran *Interpersonal Skill* ditingkatkan, maka *soft skill* mahasiswa jurusan Perbankan Syariah pun juga akan meningkat.

C. Pembahasan

1. Ada Pengaruh antara Pembelajaran *Interpersonal Skill* terhadap *Soft Skill* Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah.

Berdasarkan, hasil penelitian yang dilakukan dan hasil penyajian analisis data pada halaman sebelumnya, dapat dilihat bahwa semua item pertanyaan dalam angket tersebut valid dan dapat dipercaya sebagai alat ukur. Data berdistribusi normal dan tidak ada masalah dalam pengujian heterokedastisitas. Selanjutnya, terdapat pengaruh antara pembelajaran *interpersonal skill* terhadap *soft skill* mahasiswa jurusan Perbankan Syariah. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} = 38,401 > \text{Nilai } F_{tabel} = 2,79$. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel ANOVA yang didalamnya memaparkan tentang uji kelinearan. Karena terdapat pengaruh yang positif tentunya pembelajaran *Interpersonal Skill* terhadap *Soft Skill* mahasiswa akan memberikan perubahan pada diri seorang mahasiswa, sehingga pembelajaran ini menjadi sangat diperlukan agar setelah lulus dapat berkehidupan yang baik dalam masyarakat dan dapat menghadapi tantangan dunia kerja global

yang dinamis. Tujuannya adalah untuk membangun hubungan dengan orang lain, terlebih dahulu kita harus menguasai kemampuan dan keterampilan dalam mengenal diri sendiri secara jelas, dan bagaimana merespon, menyampaikan pesan dan maksud, bernegosiasi dan menyelesaikan konflik, berperan dalam tim dan banyak lagi sebagaimana yang telah disampaikan pada teori-teori yang ada pada bab sebelumnya. Hal yang penting diingat bahwa *interpersonal skill* bukan bagian dari karakter kepribadian yang bersifat bawaan melainkan merupakan keterampilan yang bisa dipelajari. *Interpersonal skill* yang baik dapat dibangun antara lain dari kemampuan mengembangkan perilaku dan komunikasi yang asertif. Asertif secara sederhana berarti mampu secara aktif menyatakan gagasan, harapan atau perasaan (baik yang positif atau negatif) secara langsung dan apa adanya, tanpa menyerang atau merugikan orang lain. Jika dalam ruang lingkup ruang kerja, keterampilan interpersonal yang tinggi akan membawa kesuksesan dalam pekerjaan dan tentunya membawa keuntungan material dan spiritual. Cara meningkatkan *interpersonal skill* berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan yaitu dengan mengatasi persepsi negatif, menerima pesan dengan baik dengan cara mendengarkan, menekan ego pribadi, meningkatkan *knowledge*, memperhatikan juga bahasa non-verbal, memperbanyak bertemu dengan orang-baru baru, menghindari *judgement*, *open minded*, empati dan menghadapi konflik. Untuk itu, integrasi pengembangan *soft skill* ke dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi mesti mendapatkan prioritas. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang

dilakukan oleh I Made S. Utama, dkk bahwa *soft skill* sangat dibutuhkan lulusan perguruan tinggi untuk dapat bersaing dalam mendapatkan pekerjaan, meniti karir dalam pekerjaannya dan untuk berwirausaha sendiri. Bila sejak awal mahasiswa dibekali dengan pengetahuan tentang *soft skill* yang cukup dan bahkan terbiasa mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari maka peluang mereka untuk menjadi orang sukses di masyarakat akan semakin besar.

2. Pembelajaran *Interpersonal Skill* Berpengaruh Kuat terhadap *soft skill* Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah

Pada penelitian ini, penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran *Interpersonal Skill* berpengaruh kuat terhadap *soft skill* mahasiswa jurusan Perbankan Syariah yang dibuktikan dengan nilai R sebesar 0,625. Meningkatkan kemampuan *interpersonal skill* tentunya juga akan meningkatkan *soft skill*. Terlebih, bagian dari *soft skill* itu yaitu pembahasan tentang *interpersonal skill* mencakup keterampilan seseorang dalam menjalin hubungan dengan orang lain. Kemampuan ini tentunya akan menunjang sumber daya insani yang mana dapat mendukung terhadap usaha pencapaian dalam suatu tujuan.

Selain sebagai makhluk individu, manusia adalah makhluk sosial yang bermoral dengan seruan-Nya dalam Q.S. Al-Hujuraat/49: 11-13 sebagai berikut:

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ ۖ وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِاللِّقَبِّ بِئْسَ ٱلْأَسْمُ ٱلْفُسُوقُ بَعْدَ ٱلْإِيمَانِ ۚ وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُوْلَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ﴿١١﴾ يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ ٱلظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ ٱلظَّنِّ إِثْمٌ ۖ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَEْعُضُكُم بَEْعًا ۚ أُتِحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ ۚ وَٱتَّقُوا ٱللَّهَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ ﴿١٢﴾ يَتَأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِّنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوبًا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوا ۚ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ ٱللَّهِ أَتَقٰنَكُمْ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Berdasarkan ayat tersebut Allah menegaskan bahwa dalam relasi sosial kita dilarang saling merendahkan orang lain dan menjauhi banyak prasangka secara berlebihan, dilarang mencari-cari kesalahan orang dan saling menggunjing. Selanjutnya ditegaskan bahwa di antara maksud diciptakan manusia dari laki-laki dan perempuan, bersuku, dan berbangsa adalah untuk saling mengenal, dan Allah menilai kemuliaan seseorang bukan dari penampilan fisiknya, akan tetapi dari sisi spiritualnya, yakni “ketakwaan”. Melalui firman-Nya juga, Allah menyuruh kita untuk saling tolong-menolong dalam kebajikan dan takwa, dan melarang kita tolong-menolong dalam hal dosa dan yang mencelakakan yang terdapat dalam Q.S. Al-Maidah/5: 2⁵ sebagai berikut:

⁵Departemen Agama, *Pedoman Integrasi Pendidikan Kecakapan Hidup (Life Skills) dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Departemen Agama, 2005), hlm., 21-22

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۖ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٢٨﴾

Pada kandungan ayat tersebut dapat diambil pelajaran yang relevan dalam mengembangkan kecakapan manusia dalam berinteraksi sosial, terlebih seorang mahasiswa yang nantinya akan menghadapi kehidupan bermasyarakat. Tentunya tidak akan meninggalkan nilai-nilai islami disetiap aktivitasnya yang mana didalamnya mengandung konsep insan kamil. Sebagai suri tauladan yang baik, mahasiswa dapat mencontoh sifat-sifat yang tergambar jelas pada pribadi Rasulullah SAW, yaitu yaitu sifat Siddiq (jujur), Amanah (terpercaya), Fathonah (cerdas), dan Tabligh (transparan). Hingga hal itulah yang akan menjadi nilai lebihnya, karena bukan hanya pandai dalam mengembangkan diri sendiri, tetapi juga mampu menjalin hubungan yang baik dengan orang lain serta hubungan kepada Allah SWT.